

## ABSTRAK

Kristianto, Yudi L. 2016 *“Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Ayu Tu Novel Cinta Berbunga di Lovina Karya Sunaryono Basuki Ks dan Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra di SMP Kelas VIII Semester II (Pendekatan Psikologi Sastra)”*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, FKIP, USD.

Penelitian ini mengkaji konflik batin tokoh utama Ayu Tu dalam novel *Cinta Berbunga di Lovina* karya Sunaryono Basuki Ks dan relevansinya dalam pembelajaran sastra di SMP kelas VIII semester II. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan alur, tokoh, penokohan, dan latar yang terdapat dalam novel *Cinta Berbunga di Lovina* untuk mengetahui bagaimana konflik batin tokoh utama Ayu Tu dan relevansinya sebagai bahan pembelajaran sastra di SMP kelas VIII semester II.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik berupa alur, tokoh penokohan, dan latar, serta konflik batin tokoh utama Ayu Tu akibat tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar, mendeskripsikan relevansi novel *Cinta Berbunga di Lovina* dengan pembelajaran sastra di SMP yang dikaji dari segi bahasa, perkembangan psikologi, dan latar belakang budaya siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan teknik catat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: terdapat delapan unsur alur yang digambarkan dalam novel *Cinta Berbunga di Lovina* karya Sunaryono Basuki Ks yaitu, paparan, rangsangan, gawatan, tikaian, rumitan, klimaks, leraian, dan selesaian. Tokoh utama dalam novel ini adalah Ayu Tu sedangkan tokoh tambahan adalah Putu Wijaya, Ted dan Ketut. Teknik Penokohan yang digunakan yaitu teknik dramatik Latar yang digambarkan dalam novel ini adalah latar tempat, latar waktu dan latar sosial. Konflik batin tokoh utama Ayu Tu muncul dikarenakan tidak terpenuhinya beberapa aspek berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Abraham Maslow, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keamanan, tidak terpenuhinya akan cinta dan keberadaan, tidak terpenuhinya kebutuhan akan penghargaan, dan tidak terpenuhinya kebutuhan akan aktualisasi diri. Akibat dari tidak terpenuhinya kebutuhan dasar tersebut menimbulkan rasa sedih, rasa benci, rasa marah, rasa kecewa dan putus asa.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa novel *Cinta Berbunga di Lovina* karya Sunaryono Basuki Ks layak digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMP kelas VIII semester II. Dari segi bahasa, perkembangan psikologi, dan latar belakang budaya, novel ini cocok untuk dijadikan bahan pembelajaran di kelas.

### **ABSTRACT**

Kristianto, Yudi L. 2016. *“An Analysis on The Inner Conflicts of The Main Character, Ayu Tu, in Cinta Berbunga di Lovina, A Novel Written By Sunaryono Basuki Ks and the Relevancy in Literature Class VIII in Junior High School Semester II (Psychology Literature Approach)”*. Thesis. Yogyakarta: PBSI, FKIP, USD.

This research examined the inner conflicts of the main character, Ayu Tu, in novel *Cinta Berbunga di Lovina* written by Sunaryono Basuki Ks and the relevancy in literature class in Junior High School class VIII semester II. This research was aimed to describe the plots, characterizations, and settings in novel *Cinta Berbunga di Lovina* to discover the inner conflicts of the main character, Ayu Tu, and the relevancy as the literature learning material in JHS class VIII semester II.

The method used in this research was descriptive qualitative method. This method was used to describe intrinsic elements i.e. plots, characters and characterizations, settings, and the inner conflicts of the main character, Ayu Tu since the basic needs were not fulfilled, to describe the relevancy of the novel *Cinta Berbunga di Lovina* with the literature learning in JHS that examined the linguistic aspects, psychological development, and students' cultural background. The data were collected by doing reading and note-taking techniques.

The results of the analysis showed that: there were eight plot elements described in novel *Cinta Berbunga di Lovina* written by Sunaryono Basuki Ks i.e. orientations, stimulation, crisis, problems, complicated situations, climax, anti climax, and solutions. The main character of this novel was Ayu Tu and the additional characters were Putu Wijaya, Ted, and Ketut. The characterization technique used in this research was dramatic technique. The settings in this novel were places, times, and social settings. The inner conflicts of the main character, Ayu Tu, arose because several aspects suggested by Abraham Maslow i.e. the needs in physiology, safety, love, existence, appreciation, and self-esteem were not fulfilled. It caused sadness, hatred, anger, disappointment, and desperation.

Based on the results of the analysis, it could be concluded that novel *Cinta Berbunga di Lovina* written by Sunaryono Basuki Ks was appropriate to be used as the literature learning material in JHS class VIII semester II. From the linguistic aspects, psychological development, and students' cultural background, this novel was appropriate to be used as the learning material in class. The researcher also made syllabus and lesson plans that could be used to meet the revised basic competency standard.